

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini penulis kemukakan beberapa kesimpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan implementasi kegiatan kokurikuler peserta didik di MIN 2 Blitar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan kokurikuler peserta didik di MIN 2 Blitar meliputi tujuan yaitu untuk membentuk karakter peserta didik, memperdalam dan menghayati materi yang ada dalam intrakurikuler dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dari guru. Kondisi yang perlu diperhatikan seperti Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana, peserta didik, alokasi waktu, kompetensi dasar dan koordinasi antar guru. Faktor yang dapat membantu tujuan dan menimbulkan masalah antara lain kesadaran peserta didik, kurangnya motivasi belajar anak, pemahaman terhadap perbedaan keunikan karakter masing-masing peserta didik, kemampuan dan kemauan sumber daya manusia, dukungan dari orang tua, dan ketelatenan guru dalam membimbing peserta didik. Pengembangan alternative kegiatan untuk mencapai tujuan yaitu dengan pemberian tugas.

2. Pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang berbentuk pembiasaan dilakukan setiap hari senin – jumat pukul 06.30 secara bergantian dan untuk penugasan dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur baik secara individu maupun kelompok. Adapun langkahnya pertama penentuan tugas siswa yaitu untuk kegiatan kokurikuler pembiasaan dibagi setiap tingkat kelas. Untuk yang penugasan dilakukan dengan menyesuaikan materi yang telah disampaikan. Kedua pencatatan tugas siswa menggunakan buku panduan hafalan surat pendek dan buku kumpulan tugas. Ketiga pelaksanaan tugas siswa yang berbentuk pembiasaan dilaksanakan setiap hari senin-jumat dan yang penugasan dilaksanakan setelah satu tatap muka pertemuan atau lebih. Keempat penilaian tugas siswa untuk yang pembiasaan dinilai dalam kartu kontrol dan dinilai dalam arsip kumpulan nilai. Kelima pencatatan kegiatan kokurikuler pada daftar kumpulan nilai yaitu dalam bentuk *soft file* dan *hard file*.
3. Evaluasi dari kegiatan kokurikuler peserta didik di MIN 2 Blitar yaitu memeriksa sejauh mana kemampuan peserta didik menghafal pada setiap hari sabtu. Untuk yang berbentuk penugasan melihat hasil dari kegiatan kokurikuler yang berbentuk nilai dengan menggunakan tolok ukurnya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Diharapkan untuk lebih serius dalam penyelenggaraan kegiatan akademik yang menunjang bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pengajar nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau di madrasah yang berbasis islam maupun umum.

2. Bagi kepala sekolah dan dewan guru

Peran seorang pemimpin dan pendidik di suatu lembaga pendidikan sangatlah berpengaruh dalam pengembangan sebuah nilai-nilai kebaikan. Terkhusus untuk guru hendaknya selalu melakukan penilaian pada setiap tugas tambahan yang diberikan agar siswa temotivasi untuk mengerjakan tugas karena setiap tugas yang mereka kerjakan diperhatikan serta harus mampu mengatur pemberian tugas agar tugas yang diberikan tidak menjadi tumpang tindih.

3. Bagi peserta didik

Dengan adanya kegiatan kokurikuler peserta didik dapat memanfaatkan kegiatan tersebut agar materi yang sulit diterima di sekolah dapat terbantu dengan mengerjakan tugas tambahan serta untuk mengerjakan tugas secara bertanggung jawab.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya mengkaji lebih mendalam tentang kegiatan kokurikuler dan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai topic dan fokus yang serupa sehingga akan memperkaya temuan penelitian ini.